YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1531

PENGARUH SOSIAL MEDIA DIKALANGAN ANAK DAN REMAJA

Vidia Wulandari[1], Pina Ramadiani[2], Endah Yunita[3], Riska Aprilia Harahap[4]
Universitas Jambi
vidiawulandari591@gmail.com ; pinaramadiani@gmail.com

Abstract

In today's modern era, all influences in the world have begun to change. Currently the biggest influence is the presence of social media for children and adolescents. Social media currently has a major influence on society, changing the paradigm without knowing the boundaries of space, time, distance, anytime, anywhere, and without direct communication or meeting someone face to face. Through social media, of course, it will be easier to communicate in every community. Social media also brings many new events that have an impact on the development of our lives, especially on the growth and development of children and adolescents, from negative and positive consequences. Most social media users are children and adolescents who still need monitoring in their use. However, today's social media also has positive and negative influences for children and adolescents. In addition, social media also has a pretty good impact on the community. In fact, even at a young age, you can already use social media or something like that.

Keywords *: Social Media, Internet, Children, Youth.*

Abstrak : Di era modern saat ini, semua pengaruh di dunia sudah mulai berubah. Saat ini pengaruh terbesar adalah keberadaan sosial media untuk anak dan remaja. Sosial media saat ini memberikan pengaruh besar bagi masyarakat, merubah paradigma tidak mengenal batasan ruang, waktu, jarak, kapanpun, dimanapun, dan tanpa komunikasi atau bertemu muka dengan seseorang secara langsung. Melalui sosial media tentunya akan memudahkan dalam berkomunikasi di setiap komunitas. Sosial media juga membawa banyak kejadian baru yang berdampak pada perkembangan kehidupan kita khususnya terhadap tumbuh kembang kanak-kanak dan remaja, dari akibat negatif dan positif. Sebagian besar pengguna sosial media adalah kanak-kanak dan remaja yang masih membutuhkan pemantauan dalam penggunaan. Namun, sosial media saat ini juga memberikan pengaruh posistif dan negatif untuk anak dan remaja. Selain itu, sosial media juga memberikan dapak yang cukup baik dikalangan masyarakat. Faktanya, diusia yang masih balita saja sudah bisa menggunakan sosial media atau semacamnya.

Kata Kunci : Sosial Media, Internet, Kanak-kanak, Remaja

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Sosial media saat ini berdampak signifikan pada lingkungan masyarakat, mengubah paradigma komunikasi dimana tidak ada batasan ruang, waktu, jarak, kapanpun, dimanapun tanpa harus bertatap muka dengan siapapun. Meningkatkan kebutuhan untuk keperluan sosial, misalnya ketika ada teman yang sakit dan tidak bisa sekolah, ia cukup menanyakan sisa kelas melalui sosial media Whatsapp, Facebook, Instagram, Line dan lain-lain. Kalaupun kita tidak bisa bertemu keluarga, saudara, kerabat, teman lama 10 tahun atau lebih, kita bisa berkomunikasi melalui sosial media.

Sosial media tidak hanya sarana komunikasi, tapi juga sumber informasi yang lebih aktual dengan menampilkan video pendek dan berbagai informasi dengan teks. Sangat sedikit, khususnya mahasiswa yang memanfaatkan pergaulan zaman kita untuk kepentingan individualistis atau universal. Media masa kini merupakan kebutuhan bagi banyak orang, bahkan keperluan yang tidak pernah lepas, karena diketahui bahwa data adalah untuk memperoleh informasi lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan sepersekian detik. Perkembangan teknologi yang terkait dengan nirkabel telah berkembang sedemikian rupa sehingga Internet lahir dan aplikasi sosial media mengikuti.

Sosial media adalah media yang membantu seseorang dalam berinteraksi dan terhubung dengan melintasi ruang dan waktu. Dan oleh sebab itu, sosial media berusaha mengajak setiap orang yang berminat untuk memberi dan memberi saran secara lebih terbuka, memberikan komentar atau masukan, berbagi informasi penting secara cepat dan tanpa batas. (Kaplan, Andreas dan Hänlein, 2010).

Pada kesejagatan sekarang ini, teknologi semakin banyak kemajuan, tidak dapat memungkiri bahwa kehadiran internet makin banyak di butuhkan didalam kehidupan sehari-hari didalam bisnis, pendidikan , sosialisasi serta sebagainya. Memungkinkan bahwa sosial media berdampak besar untuk kehidupan manusia. *Startup* yang kecil dapat menjadi besar disosial media dan kebalikannya. Untuk para remaja, sosial media menjadi candu dan membuat pengguna bahkan tidak sekalipun tidak membuka sosial media.

Sebagian besar pengguna sosial media adalah kanak-kanak dan remaja yang masih memerlukan kontrol orang tua saat menggunakannya. Sosial media mempunyai efek dan kegunaan positif pada perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan, sebagai contoh memudahkan komunikasi, mencari serta mendapatkan informasi, mengembangkan hubungan keluarga, teman dan lainnya, tetapi pada lain sisi, efek media massa memiliki

pengaruh negatif pada kanak-kanak serta masyarakat. Remaja menyukainya karena berubahnya sikap yang dihasilkan karena adanya efek samping sosial media, yaitu menjadikannya malas dikarenakan terlalu tenggelam pada pengguanaan media massa, dan juga melupakan tanggungjawab mereka sebagai pelajar.

METODE

Metode yang kami gunakan yaitu berdasarkan dari sumber literatur jurnal, buku serta sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengungkap dan menjelaskan tentang sosial media, definisi anak, definisi remaja, tahap perkembangan remaja, kegunaan sosial media bagi kanak-kanak dan remaja, dampak postif penggunaan sosial media bagi kanak-kanak dan remaja serta dampak negatifnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosial media merupakan media berupa website dan software yang menggunakan teknologi internet. Sumber daya berlandaskan teknologi internet ini membuat pengguna untuk selalu berhubungan dengan siapapun, dari orang dekat maupun orang yang sebelumnya belum pernah mereka temui.

Sosial media atau media massa merupakan media yang memperbolehkan pengguna agar dengan mudah turut ikut serta pada pembuatan konten sebagai contoh website, sosial media, wikipedia, serta perkumpulan digital. Website, sosial media serta wiki yaitu sosial media paling populer yang di pergunakan oleh orang - orang diseluruh dunia. Sosial media berkembang pesat dengan kemajuan teknologi internet dan ponsel. Misalnya, akses ke Instagram kini dapat di lakukan dimana saja, kapan saja dengan memakai smartphone. Kecepatan akses masyarakat terhadap media telah menyebabkan fenomena arus informasi yang signifikan bukan hanya pada negara yang sudah maju melainkan juga diIndonesia. Kecepatan akses sosial media mulai menggeser peran sosial media tradisional dalam melansirkan informasi berita.

Sosial Media mempunyai beberapa tugas sebagai berikut :

1. Sosial media adalah alat yang dibuat untuk memperbesar hubungan kordial masyarakat dengan digunakannya teknologi dunia maya serta jaringan.

2. Sosial media telah mujur mengubah implementasi komunikasi satu arah dalam alat penyiaran dari satu saluran media ke banyak audiens menjadi implementasi komunikatif antara banyak audiens.
3. Sosial media mengakomodasi pendemokrasian informasi serta isu. Ubah asal pengguna konten menjadi pembuat konten.

Jenis Sosial Media sekarang ini mempunyai berbagai jenis, termasuk sosial media, majalah digital, perkumpulan online, web log, web log sosial, wiki, siaran, foto atau gambar, video, bookmark sosial, serta peringkat. Tiap-tiap mempunyai keunggulan tersendiri contoh nya web log, berbagai photo, video log, posting dinding, mengembangkan lagu atau mp3, perpesanan, termasuk VoIP maupun Voice Over IP dll.

Sosial media merujuk ke situs web dimana tiap pengguna dapat mewujudkan halaman website mereka sendiri dan lalu tersambung pada teman online untuk menyebarkan informasi serta berhubungan secara virtual. Sosial media terbesar adalah, Myspace, Facebook, Plurk, Instagram serta Twitter. Apabila media konvensional memakai media kertas dan media penyiaran, lalu sosial media mempergunakan internet. Sosial media mengajak semua pihak berkepentingan agar turut serta secara terbuka dengan memberikan dedikasi serta komentar, berkomentar dan berbagi informasi secara cepat dan tanpa batas. Tidak bisa dielakkan bahwa sosial media bagi seseorang memiliki dampak sangat besar. Apabila Anda memulai dari yang terkecil, Anda dapat berkembang melalui sosial media atau kebalikannya. Untuk masyarakat terkhusus remaja, sosial media menjadikan kebiasaan candu dan membentuk pengguna tidak seharipun tidak membuka sosial media.

Menurut kegunaanya serta tujuannya sosial media diklasifikasikan menjadi 7 bagian, sebagai berikut:

a. Konten kolaboratif (mis. Wiki pedia)
b. Microblogging dan blog (misalnya Twitter)
c. Sosial media (misalnya Digg)
d. Video konten (mis. Youtube)
e. Sosial media (misalnya Facebook)
f. Permainan online (misalnya Arcade)
g. Situs dunia sosial virtual (misalnya WhatsApp)

Interconnected Network adalah jejaring komunikasi dunia yang dapat dihubungkan pada komputer diseluruh dunia, internet berkemungkinan untuk menyebarkan isu serta komunikasi jarak jauh dengan siapapun. Anak muda sekarang sangat bergantung pada sosial media. Hampir 24 jam smartphone dalam genggaman dan sangat sibuk tenggelam dalam dunia internet seakan tidak ada habisnya. Sekarang untuk menjelajahi Instagram atau Twitter, Anda bisa melakukannya di manapun dan kapanpun bermodalkan smartphone saja. Kecepatan dalam akses sosial media menciptakan fenomena informasi yang penting bukan hanya pada negara yang sudah maju namun juga pada Indonesia. Berkat cepatnya akses tersebut, sosial media juga turut menggeser posisi media tradisional pada penyebaran informasi.

Tidak bisa dipungkiri sosial media mempunyai pengaruh besar terhadap hidup seseorang. Startup kecil dapat menjadi besar di sosial media maupun kebalikannya. Terkhusus untuk remaja sosial media menjadi hal yang membentuk ketergantungan pada penggunanya menghabiskan waktu seharian saat mengakses internet. Anak muda yang menggunakan sosial media umum nya mengupload aktifitas pribadi, cerita sehari-hari, serta foto mereka bersama teman-teman. Meskipun remaja berusaha menemukan jati dirinya dalam perkembangan akademiknya dengan bermain bersama temana-teman serta keluarga terdekatnya.

Kejadian tersebut berbanding pada materi urutan remaja yang menyatakan remaja adalah masa dimana berkembangnya dalam semua hal. Oleh karena itu dijadikannya ciri khas anak muda itu sendiri adalah labil atau mudah terpengaruh. Masa remaja jelas memperlihatkan sifat transisi karena remaja belum mencapai status dewasa.

Sekarang ini internet mobile selalu berkembang dan menyebabkan sosial media juga berkembang dengan cepat. Anak muda sekarang terlalu bergantung pada sosial media. Para remaja memiliki ciri khas dengan smart phone yang berada pada genggamannya hingga 24 jam sehari. Saat ini, akses Instagram maupun Tiktok, bisa dilakukan setiap saat dan kapanpun dengan bermodalkan smart phone. Kecepatan masyarakat dalam melakukan akses sosial media menimbulkan dampak besar dalam arus berita, tidak hanya pada negara yang telah maju melainkan termasuk Indonesia. Sosial media mulai menggeser media tradisional dalam menyampaikan berita informasi.

Para remaja mayoritasnya masih mengemban pendidikan, akan sangat membutuhkan sosial media. sebagai media belajar, media mengekspresikan dirinya, wadah penyaluran

kreativitas dan masih banyak lainnya. namun, hal itu tidak selamanya berlangsung positif, sisi negatif pun didapatkan dari adanya penggunaan sosial media oleh para remaja.

Remaja akan mengalami ketagihan sosial media dan internet, lingkup pertemanan yang menyimpang serta pula kebiasaan jelek seperti berkata kasar dan semakin kurangnya nilai kesopanan di remaja. Hal ini menjadi satu problematika yang butuh kerjasama khususnya kepada orang tua untuk bisa menjaga lingkup penghidupan remaja agar bisa memakai sosial media dengan bijak.

Definisi anak

Seorang anak umumnya berarti sesuatu yang lebih kecil, belum dewasa, atau objek yang "di bawah" objek lain. Namun, makna ini mencakup hal-hal yang berbeda menurut disiplin. Dalam bidang biologi, anak pada umumnya adalah makhluk hidup yang belum mencapai tahap matang atau dewasa.

Tidak disarankan bagi orang yang memiliki usia dibawah 13 tahun untuk memiliki akun sosial media. Karena ini tentang menghindari efek negatif. Tentunya sosial media saat ini banyak menyebarkan informasi dengan konten negatif, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi pemikiran anak.

Orang tua perlu memahami tantangan penggunaan Internet oleh kanak-kanak. Pendidikan tentang apa yang diperbolehkan serta tidak diperbolehkan digunakan anak dalam dunia internet harus diajarkan sejak dini.

Definisi remaja

Masa remaja memiliki arti transformasi dari masa kanak-kanak kemasa dewasa, meliputi perkembangan yang berhubungan dengan awalan menuju dewasa. Transformasi urutan tersebut terdiri dari aspek fisik, psikologis dan psikososial.

Tahapan perkembangan remaja

Batas usia anak muda yang sering dipergunakan para ahli yaitu 12 - 21 tahun. Remaja biasa nya dibagi jadi atas bagian yakni dua belas tahun (12) sampai lima belas tahun (15) disebut dengan remaja awalan, lima belas (15) sampai delapan belas (18) tahun disebut dengan remaja tengah, serta delapan belas (18) sampai dua puluh satu (21) tahun disebut dengan remaja akhiran. Namun Monks, Knoers dan Handiton membagi masa remaja dibagi atas 4 bagian yakni praremaja sepuluh (10) sampai dua belas (12) tahun, remaja awal dua belas (12) sampai dengan lima belas (15) tahun, remaja tengah lima belas (15) sampai dengan

delapan belas (18) tahun, kemudian remaja akhir delapan belas (18) sampai dengan dua puluh satu (21) tahun. Masa remaja yaitu transformasasi sejak kanak-kanak menuju dewasa, dimana semua kegunaan masa dewasa berkembang. Tanda-tanda ketika remaja:

a. Perkembangan Fisik

   Perkembangan fisik berubah pesat, lebih pesat daripada kanak-kanak dan dewasa.

b. Perkembangan seksual

   Perkembangan sensual terkadang menyebabkan masalah dan mengarah ke perkelahian, bunuh diri, dll.

c. Memikirkan

   Pemikiran kausal melibatkan hubungan kausal. Remaja, misalnya, duduk di depan pintu, lalu orang tuanya memperingatkan tentang "moderasi". Jika orang terlarang tersebut anak kecil, pasti orang tersebut akan mematuhi orangtua nya, tetapi seorang remaja terlarang akan bertanya mengapa dia tidak diperbolehkan duduk didepan pintu.

d. Emosi yang luar biasa

   Emosi yang dirasakan oleh anak muda cenderung labil, dikarenakan eratnya kaitan dengan kondisi hormonal. Pada saat tertentu bisa merasakan hal yang sangat sedih dan sangat marah.

e. Mulai adanya ketertarikan dengan beda jenis

   Pada kegiatan remaja, kebanyakan merasa adanya ketertarikan dengan beda jenis kemudian sudah mulai berpacaran.

f. Jaga lingkungan

   Fase ini, para pemuda banyak mencari perhatian orang-orang di sekitarnya dan memeiliki usaha yang besar unruk mendapatkan status serta peran, misalnya pada kegiatan pemuda desa.

g. Kelompok terhubung

   Pada kehidupan sosial, anak muda memiliki ketertarikan dengan kelompok umurnya, oleh sebab itu tidak jarang orang tua berkembang biak ketika kelompok nya adalah yang pertama.

Kegunaan sosial media bagi kanak-kanak dan remaja

Sosial media mempunyai beberapa kegunaan bagi kanak-kanak dan remaja. Banyak kanak-kanak dan remaja telah merasakan manfaat sosial media. Berikut kegunaan sosial media bagi kanak-kanak serta remaja:

a. Kanak-kanak serta remaja didapat ringan dengan cara menelusuri lalu diperoleh pengetahuan umum contohnya hiburan, hobi, berita saat ini, serta pengetahuan tentang dunia dll. Tetapi, pada poin ini harus ditegaskan lagi bahwa informasi yang diterima kanak-kanak dan remaja bertolak belakang dengan usia mereka. Akibatnya hal tersebut bisa menyebabkan kanak-kanak dan remaja bertindak sama dengan informasi yang diterima.

b. Kanak-kanak dan remaja dengan mudah mengetahui tentang tugas sekolah pada sosial media. Kanak-kanak serta remaja kadang kala bergantian memberikan info tentang perintah sekolah serta materi sekolah oleh teman-teman mereka melalui sosial media contohnya LINE, WhatsApp, BBM yang dipergunakan dalam menerima informasi. Selain itu, mereka mempergunakan google pencarian agar mendapati informasi lebih jelas dan akurat.

c. Kanak-kanak serta remaja dengan mudahnya melakukan komunikasi jarak jauh dengan keluarga dan teman. Kanak-kanak dan remaja sering menggunakan sosial media untuk saling menanyakan bagaimana mereka bisa atau bisa mempertahankan ikatan keluarga tanpa memutuskannya.

d. Kanak-kanak dan remaja memakai sosial media untuk memberi informasi atau berita terhangat tentang yang terjadi disekitar mereka.

e. Kanak-kanak dan remaja memakai sosial media untuk melihat video pendidikan dan mendengarkan musik di YouTube. Pada saat kanak-kanak dan remaja memakai sosial media untuk melihat video tutorial, mereka bisa merasakan kegunaan yang bagus, seperti halnya: Melihat video tutorial pembuatan slime. Karena itu dapat meningkatkan kreativitas anak dan remaja untuk melakukan aktivitas yang berguna.

f. Kanak-kanak dan remaja memakai sosial media untuk melihat film. Melihat film di sosial media terjadi ketika kanak-kanak dan remaja saat waktu luang. Kanak-kanak dan remaja menonton kartun, film korea atau aksi (anak laki-laki dan anak-anak).

g. Kanak-kanak dan remaja memanfaatkan sosial media untuk transaksi jual beli secara

online. Belanja online untuk kanak-kanak dan remaja seharusnya dipermudah dengan tidak harus pergi ke mall untuk membeli sesuatu. Pada saat yang bersamaan, kanak-kanak dan remaja melakukan penjualan online untuk meningkatkan duit jajan. Kanak-kanak serta remaja lazimnya memperjualkan hasil karyanya contohnya tulisan online dan gambaran.

h. Kanak-kanak serta remaja memanfaatkan sosial media sebagau media iklan acara sekolah. Kanak-kanak serta remaja sadar menggunakan sosial media untuk alat mempublikasikan memiliki kelebihan manfaat, tak usah bersusah payah pergi kesekolah lain untuk melakukan promosi kegiatan yang mereka lakukan. Selain itu, sosial media adalah instrumen pendukung sekolah dan mempermudah anak dan remaja untuk mencari sekolah baru.

Dampak positif penggunaan sosial media pada kanak-kanak dan remaja:

a. Menjalin silaturahmi dengan anggota keluarga dan kerabat yang jauh dan sudah lama tidak bertatap muka dapat dilakukan melalui sosial media.

b. Untuk sumber belajar dan mengajar disekolah, sosial media mempunyai pengaruh sangat besar. Bisa melakukan pencarian dan mempelajari hal baru. Karena memiliki banyak topik dan berbagai sumber informasi terkini di Internet dengan menelusuri topik pada internet.

c. Penyebar informasi Kami sangat senang menerima informasi ini hanya beberapa menit setelah acara.

d. Perluas jaringan pertemanan Anda. Sosial media memungkinkan kita melakukan komunikasi dengan siapapun, dan dengan orang yang tidak kita kenal.

e. Sebagai sarana dalam mengembangkan keterampilan. Penggunaan sosial media bisa belajar dalam adaptasi dan berada di sosial media.

f. Sosial media sebagai sarana komunikasi. Pengguna sosial media dapat melakukan komukasi dengan pengguna di seluruh dunia.

g. Sosial media digunakan untuk alat mempromosikan penjualan bisnis. Cara ini berguna bagi pemilik usaha kecil untuk mempromosikan produk mereka tanpa mengeluarkan banyak uang.

Dampak negatif penggunaan sosial media pada kanak-kanak dan remaja:

a. Sulit untuk bebaur dengan orang di daerah tersebut, mereka malas belajar dalam melakukan komunikasi di dunia nyata. Orang yang cenderung banyak melakukan aktifitas di sosial media, ketika bertatap muka umumnya yaitu orang introvert serta membenci untuk bersosialisasi.

b. Sosial media hanya membentuk orang menjadi egois. Mereka tidak memahami lingkungan sekitar mereka karena mereka menghabiskan banyak waktu didunia maya.

c. Performa menurun, mahasiswa, karyawan perusahaan bermain sosial media di tempat kerja menyusutkan waktu saat bekerja serta belajar.

d. Kezaliman pada dunia maya. Kezaliman ini disebut sebagai cybercrime. Ada banyak jenis kezaliman didunia, mis.Hacking, cracking, spamming dan banyak lagi.

e. Pornografi. Pornografi juga tersebar luas, karena internet bertanggung jawab atas transmisi informasi. Terkadang seseorang memposting gambar di sosial media yang seharusnya dirahasiakan untuk mereka. Hal tersebut berbahaya karena pihak yang tidak bertanggungjawab dapat mengakses pesan tersebut.

KESIMPULAN

Sekarang teknologi informasi dan mobilephone semakin dan tumbuh dengan pesat. Para remaja sekarang sangat kecanduan pada sosial media. Mereka memiliki ciri khas dengan smart phone yang hampir 24 jam digenggaman tangan dan memiliki kesibukan pada jagat maya. Kemudian untuk mengakses facebook atau instagram, bisa dikerjakan dimanapun serta kapanpun hanya menggunakan smartphone.

Dengan mudahnya akses internet, orang bisa mengakses sosial media yang membuat dampak pada sirkulasi informasi yang semata-mata terjadi pada negara yang maju saja melainkan termasuk di Indonesia. Kecepatan sosial media mulai tampak menggeser peranan media massa tradisional dalam melakukan melansirkan informasi.

Di sarankan agar kanak-kanak yang belum memiliki usia 13 tahun agar tidak memiliki akun sosial media agar menghindari negatif. Sosial media sekarang memiliki banyak informasi yang bertebaran mengandung konten negatif, sehingga kekhwatiran tersebut dapat memengaruhi pola pikir kanak-kanak.

Remaja, yang mayoritas masih mengemban pendidikan, akan sangat membutuhkan sosial media. sebagai media belajar, media mengekspresikan dirinya, wadah penyaluran kreativitas dan masih banyak lainnya. namun, hal itu tidak selamanya berlangsung positif, sisi negatif pun didapatkan dari penggunaan sosial media oleh remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Triastuti Endah. Adrianto Dimas. Nurul Akmal. 2017. *Buku Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja.* Jawa Barat: Pusat Kajian Komunikasi, Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia Gedung Komunikasi Lt.3 FISIP Universitas Indonesia. hal.16. http://eksis.ditpsmk.net/uploads/book/file/73EFA4C1-D6AD-416E-82507641260FD55B/seribukuliterasidigital-kajiandampakmediasosialbagianakdanre.pdf

Putri ratsja secsio wilga. Nurwati nunung. S.budiarti meilanny. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Remaja.* 3(1). hal.47-50 https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/13625/6455

Fronika winda. *Pengaruh media sosial terhadap sikap remaja*. Universitas negri padang. hal. 3-9. https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/511